# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *design* observasional komparatif dan pendekatan waktu yang digunakan adalah kohort prospektif. Studi observasional komparatif adalah bentuk penelitian dengan cara melakukan pengamatan (observer) secara langsung dan membandingkan antar suatu variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan atau persamaan. Pendekatan kohort prospektif menekankan pada identifikasi faktor resiko kemudian subjek diikuti selama periode tertentu untuk mencari ada atau tidaknya efek yang ditimbulkan dari faktor resiko tersebut (Susilani dan Wibowo, 2015). Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok ibu primipara dan kelompok ibu multipara yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Rancangan penelitian kohort prospektif dapat digambarkan sebagai berikut:

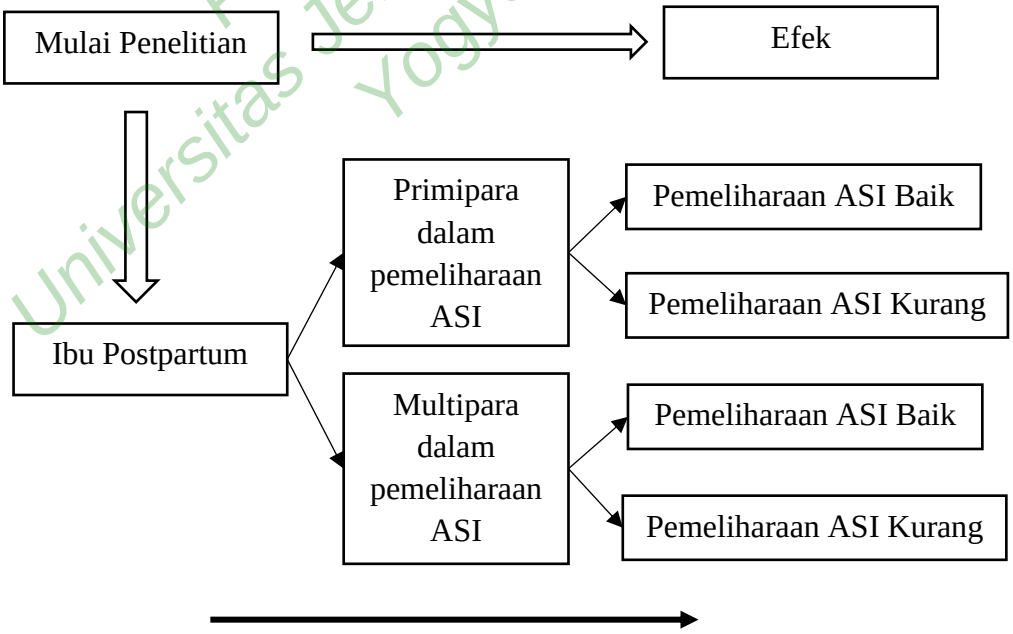


Diikuti selama 12 hari

Gambar 3.1 Skema rancangan penelitian kohort prospektif

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 sampai Juli 2018.

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang melakukan persalinan di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sebanyak 967 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian (Arikunto, 2010).

3. Besar sampel

   Berdasarkan tujuan analisis statistik dalam penelitian ini, yaitu menguji hipotesis dengan rancangan penelitian kohort prospektif. Perhitungan besar sampel penelitian ini berdasarkan penelitian Mabud, dkk. (2014) menggunakan *software* berdasarkan rumus Lemeshow *et* al., (1997), sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)}+Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)}+P_2(1-P_2)\right\}^2}{(P_1-P_2)}$$

   Keterangan:

   $Z_{1-\alpha}$ : *Level of significance*, $\alpha$ 0,05 = 1,96

   $Z_{1-\beta}$ : *Power of the test* (80%)

   $P_1$ : 0,32361

   $P_2$ : 0,67

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RR : 0,483 (Mabud, dkk., 2014).

Dari hasil perhitungan rumus tersebut didapatkan besar sampel dalam penelitian ini ada 32 ibu menyusui untuk 2 kelompok terdiri dari 16 orang untuk ibu primipara dan 16 orang untuk ibu multipara.

4. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dari peneliti (Susilani dan Wibowo, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi :
   1) Bayi lahir sehat,
   2) Bayi lahir spontan,
   3) Ibu yang telah memperoleh pendidikan kesehatan tentang menyusui didapatkan dari peneliti,
   4) Ibu dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI,
   5) Ibu dengan gizi baik yang dilihat dari Indeks Massa Tubuh (IMT).

b. Kriteria Eksklusi:
   1) Ibu atau bayi yang sakit,
   2) Ibu dengan kelainan anatomis pada puting,
   3) Ibu grandemultipara.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian observasional komparatif terdiri dari dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*), dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menimbulkan adanya variabel terikat (*dependent variabel*) (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas (primipara dan multipara).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemeliharaan ASI (Sugiyono, 2010).

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian suatu variabel yang diambil dari suatu konsep abstrak sehingga dapat diamati dan dapat diukur.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Skala Pengukuran | Hasil Ukur |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | **V. Bebas**<br>Paritas | Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan bayi hidup (Pranajaya dan Rudiyanti, 2013). Paritas dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:<br>a) Primipara adalah seorang wanita yang telah melahirkan bayi hidup sebanyak 1 kali,<br>b) Multipara adalah seorang wanita yang telah melahirkan bayi hidup sebanyak dua kali atau lebih. | Observasi langsung | Nominal | Hasil pengukuran pada paritas ibu adalah:<br>0= Primipara<br>1= Multipara |
| 2. | **V.Terikat**<br>Pemeliharaan ASI | Pemeliharaan ASI adalah perilaku yang dilakukan oleh ibu tentang managemen laktasi dari mulai proses hingga penyapihan meliputi frekuensi perawatan payudara, prosedur perawatan payudara, memerah ASI, penyimpanan ASI, dan penyajian ASI perah (Moorhead, et *al*., 2013). Pemeliharaan ASI dikategorikan menjadi 2 yaitu:<br>a) Baik bila frekuensi perawatan payudara memiliki point >1 dan pengetahuan pemeliharaan ASI dengan point 50>Q≤100.<br>b) Kurang bila frekuensi perawatan payudara memiliki point ≤ 1 dan pengetahuan pemeliharaan ASI dengan point 0≥Q≤50 (Arikunto dan Jabar, 2004) | Lembar *monitoring, Check list* | Ordinal | Hasil pengukuran akan dikategorikan:<br>0= Kurang<br>1= Baik |

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data langsung dari responden untuk mengukur variabel bebas sedangkan untuk mengukur variabel terikat yaitu:

a. Lembar *monitoring* frekuensi perawatan payudara

Untuk memantau frekuensi perawatan payudara yang dilakukan ibu selama 12 hari. Format dalam bentuk tabel berisikan hari dan tanggal perawatan payudara. Lembar *monitoring* di isi oleh peneliti atau ibu setiap kali perawatan payudara. Lembar monitoring disusun oleh peneliti. Penentuan point frekuensi perawatan payudara masing-masing memiliki point yang berbeda, jika dilakukan 2 kali sehari memperoleh 2 point dan apabila $< 2$ kali sehari diberikan 1 point. Kemudian point frekuensi perawatan payudara akan dirata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Point rata-rata

$\sum x$ = Total jumlah nilai yang diperoleh selama $n$ hari.

$n$ = Jumlah hari

Frekuensi perawatan payudara akan dikategorikan menjadi 2 yaitu:

1) Baik = point >1
2) Kurang = point ≤1

b. *Check list*

*Check list* adalah daftar hal-hal atau informasi yang perlu diobservasi, kemudian diklasifikasikan dari hasil *check list* tersebut. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan pemeliharaan ASI meliputi prosedur perawatan payudara, memerah ASI, penyimpanan ASI dan penyajian ASI perah yang terdiri dari 17 item berupa pertanyaan tertutup. Jawaban atau sikap dari *check list*

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Jawaban ya akan diberi nilai 1 dan jawaban tidak akan diberi nilai 0. Pengetahuan pemeliharaan ASI akan dikategorikan menjadi 2 yaitu:

1) Baik = point 50 $> Q \leq$ 100,
2) Kurang = point 0 $\geq Q \leq$ 50.

*Check list* dibuat oleh peneliti sendiri yang disusun secara terstruktur, dengan mengacu pada teori-teori yang ada.

Hasil point *monitoring* frekuensi perawatan payudara dan *check list* pengetahuan pemeliharaan ASI akan digabungkan yang kemudian dikategorikan lagi menjadi dua yaitu:

1) Baik = Frekuensi perawatan payudara memiliki point 2 dan pengetahuan pemeliharaan ASI dengan point 50 $> Q \leq$ 100,
2) Kurang = Frekuensi perawatan payudara memiliki point $<2$ dan pengetahuan pemeliharaan ASI dengan point 0 $\geq Q \leq$ 50. (Arikunto dan Jabar, 2004).

Keterangan: Q = Point pengetahuan pemeliharaan ASI

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2008). Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui tiga parameter dari kuesioner data demografi untuk mengetahui karakteristik responden (usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, paritas, status gizi (berat badan dan tinggi badan), lembar *monitoring* untuk menilai frekuensi perawatan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

payudara dan *check list* untuk menilai pengetahuan pemeliharaan ASI pada ibu yang melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah bentuk uji ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dan dilakukan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2007). Jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur untuk mengukur apa yang akan diukur.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah *content validity*. *Content Validity* adalah ketepatan suatu instrumen yang ditinjau dari segi materi yang diuji melalui analisis rasional oleh *expert judgment* (penilaian ahli) (Azwar, 2012). Uji *content validity* dilakukan dengan konsultasi kepada Ida Nursanti, S.Kep, Ns., MPH, Afi Lutifiyati, S.Kep, Ns., M.Kep, dan Budi Rahayu, S.ST., M.Keb untuk mengetahui kesesuaian isi lembar observasi. Setiap ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam pernyataan sifatnya esensial dari operasionalisasi konstruks teoritik yang ada. Suatu item dinilai esensial jika item tersebut dapat merepresentasikan dengan baik dari tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Para SME diminta untuk menilai apakah suatu item esensial yang dinilai dalam tiga tingkatan yaitu esensial, berguna tapi tidak esensial, dan tidak diperlukan. *Content validity* dinilai untuk mencari nilai *Conten Validity Ratio* (CVR). CVR diukur dengan menggunakan:

$$\boldsymbol{CVR = (2ne/n) - 1}$$

Keterangan:

$ne$ = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

$n$ = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berdasarkan hasil uji *content validity* terhadap 17 item pernyataan pada instrument lembar observasi pengetahuan pemeliharaan ASI, terdapat 14 item dengan nilai CVR dalam rentang 0,333 sampai 1 sehingga dikatakan valid. Sedangkan nilai CVR -0,333 terdapat pada item nomer 4, 8, dan 17 yang berarti tidak valid dan item tersebut telah dieliminasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketapatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Maksutnya adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur subjek yang sama akan memberikan hasil ukur yang sama (Setiadi, 2007). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah 10 ibu menyusui. Penilaian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Alpha Cronbach's*, dengan bantuan SPSS *for windows*. Tingkat relibilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala alpha ($\alpha$) 0 sampai dengan 1. Instrumen dikatakan reliabilitas jika diperoleh nilai alpha $\geq$ 0,6 (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan uji reabilitas instrument untuk mengukur pengetahuan pemeliharaan ASI dinyatakan reliabel dengan nilai r hitung diwakili dengan nilai *Alpha* yaitu antara 0,606-0,764.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Metode Pengelolaan

Seluruh data yang didapatkan akan diolah dengan menggunakan komputer.

Dalam pengelolaan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2007). Tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap lembar *monitoring* dan *check list*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan setiap data yang sudah terkumpul telah dijawab/diisi dengan lengkap, jelas, relevan dan konsisten serta apabila terdapat kesalahan pada saat pencatatan di lapangan dapat segera dikoreksi sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

b. Penandaan data (*Coding*)

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode berupa angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2007). Tahapan ini peneliti menetapkan kode pada setiap data yang berupa angka yang akan dilakukan analisis untuk memberikan kemudahan dalam proses entri data. Variabel terikat yaitu pemeliharaan ASI diberikan kode *0= kurang* dan *1= baik*, sedangkan variabel bebas diberikan kode *0= primipara* dan *1= multipara*.

c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mengelompokkan data ke dalam tabel yang dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Hidayat, 2007). Peneliti membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberikan kode dan diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

d. Memasukkan data ke program computer (*entry processing*)

Semua kode jawaban yang telah diberikan, selanjutnya dipindahkan ke komputer dengan menggunakan program SPSS dan siap untuk dianalisis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk mengetahui pemeliharaan ASI yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang di duga berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Metode ini dipilih karena dua variabel merupakan variabel kategorik. Prinsip pengujian *Chi Square* ini adalah dengan membandingkan frekuensi terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi).

Analisis bivariat dengan uji *Chi Square* ( $x^2$ ) dengan menggunakan tingkat kemaknaan ($a = 0{,}05$) dan derajat kepercayaan sebesar 95%. Bila nilai *p-value* $\leq 0{,}05$ berarti hasil perhitungan statistik bermakna dan apabila nilai *p-value* $> 0{,}05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

Syarat uji *Chi Square* adalah tidak ada sel dengan nilai *observed* yang bernilai 0 dan sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka uji alternatifnya menggunakan uji *Fisher*. Presentase total akan disajikan dalam baris.

## I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karena keperawatan selalu berhubungan dengan manusia dan setiap manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Nisya, 2013).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Ethical clearance*

   *Ethical clearance* adalah suatu instrumen yang digunakan untuk menjelaskan status kesesuaian dan keberterimaan rangkaian proses penelitian (Majelis Profesor Riset, 2013). Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan mengurus surat persetujuan etik dari komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/348/STIKES/IV/2018.

2. *Informed Consent*

   Setiap responden yang akan terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk menjadi responden peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusannya.

3. *Autonomy* (otonomi)

   *Autonomy* adalah menghormati keputusan klien untuk menentukan setiap keputusannya (Nisya, 2013). Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai pelaksanaan penelitian terdiri dari lembar persetujuan (*informed consent*) yang diberikan kepada responden dan apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden. Partisipasi responeden dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela.

4. *Non malefience* (tidak merugikan)

   *Non malefience* adalah suatu tindakan yang bersifat tidak menyakiti secara sengaja dan tidak merugikan orang lain (Nisya, 2013). Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung karena penelitian ini hanya mengobservasi atau mengamati saja. Apabila selama proses penelitian, responden mengalami pusing atau merasa tidak nyaman maka penelitian dihentikan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

5. *Justice*

*Justice* adalah suatu distribusi yang dapat memberikan manfaat dan beban secara adil (Nisya, 2013). Peneliti memperlakukan responden dengan sama tanpa diskriminasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti memberikan hak responden yang sama berupa hak untuk mendapatkan penjelasan, informasi dan hak untuk bertanya.

6. *Confidentiality*

*Confidentiality* adalah menjaga informasi dari orang lain (Nisya, 2013). Peneliti menjamin kerahasiaan responden yang berkaitan dengan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan diberikan koding dan hanya peneliti yang tahu tentang koding tersebut.

7. *Beneficience*

*Beneficience* adalah suatu tindakan yang dapat memberikan manfaat atau menguntungkan (Nisya, 2013). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil. Selama proses peneltian dapat memberikan manfaat bagi responden sebagai sumber informasi bagi ibu dalam praktik pemberian ASI dan meningkatkan pengetahuan ibu bahwa ASI dapat diberikan baik langsung ataupun dengan memompa ASI.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai tahapan pengumpulan data dan pengolahannya. Persiapan dalam penelitian ini meliputi:

a. Melakukan peninjauan ke RSUD Kota Yogyakarta untuk mencari permasalahan terkait ketidakefektifan pemberian ASI dan kemungkinan faktor penyebabnya.
b. Studi kepustakaan untuk mendapatkan acuan penelitian.
c. Menggandakan instrument penelitian berupa lembar observasi perawatan payudara dan data demografi.

d. Melakukan validitas instrumen penelitian dengan konsultasi kepada Ida Nursanti, S.Kep, Ns., MPH, Afi Lutifiyati, S.Kep, Ns., M.Kep, dan Budi Rahayu, S.ST., M.Kep untuk mengetahui kesesuaian isi lembar observasi.

e. Melakukan uji reliabilitas instrument penelitian di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 10 responden yang dilakukan selama 7 hari dari tanggal 23 Mei 2018- 30 Mei 2018, melakukan analisa terhadap uji coba dan menetapkan sebagai instrumen penelitian.

f. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Kepala Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, RSUD Kota Yogyakarta dan Dinas Penanaman Modal.

g. Meminta *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

h. Peneliti melakukan apersepsi dengan 2 orang asisten mengenai instrument penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Mengidentifikasi subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

b. Peneliti melakukan *screening* pada ibu yang memiliki masalah ketidakefektifan pemberian ASI dengan dilakukan pengkajian.

c. Peneliti menentukan responden kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.

d. Setelah responden setuju berpartisipasi maka diberikan surat persetujuan menjadi responden (*informent consent*) dan dilakukan kontrak waktu sebelum observasi.

e. Peneliti datang kembali sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati dan melakukan pengumpulan data berkaitan dengan observasi pengetahuan pemeliharaan ASI yang dilakukan sekali saja dan monitoring praktik perawatan payudara maksimal 3 kali kedatangan yang diperoleh saat di poli Kebidanan dan Kandungan,

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

kunjungan rumah, tempat kontrol responden dan komunikasi via *Whatsapp* dalam kurun waktu 12 hari pada setiap responden .

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data menggunakan komputer dengan metode statistik yaitu:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang terhadap lembar monitoring perawatan payudara dan observasi pengetahuan pemeliharaan ASI untuk memastikan setiap instrumen telah dijawab/diisi dengan lengkap dan jelas sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

b. Penandaan data (*Coding*)

Pada tahap ini diberikan kode pada setiap variabel penelitian untuk memudahkan dalam proses entri data.

c. Memasukkan data ke program komputer (*Entry processing*)

Semua kode jawaban dipindahkan ke komputer dan siap dianalisi

d. Data hasil monitoring dan observasi kemudian diolah dengan uji statistika analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi serta analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

e. Melakukan penyusunan lengkap skripsi yang terdiri dari:

1) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran),
2) Melakukan konsultasi dengan pembimbing,
3) Seminar hasil penelitian atau ujian skripsi,
4) Penjilidan skripsi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta